



**SAMBUTAN  
PLT. KEPALA BKKBN  
DALAM RANGKA PEMBUKAAN JAMBORE  
KELUARGA INDONESIA SEBAGAI  
RANGKAIAN ACARA PERINGATAN HARI  
KELUARGA NASIONAL XXV**

**MANADO, 5 JULI 2018**

Yang saya hormati:

1. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama BKKBN dan Kementerian/ Lembaga terkait.
2. Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Provinsi Sulawesi Utara beserta jajarannya.
3. Para peserta Jambore Keluarga Indonesia tahun 2018 yang kami banggakan.
4. Mitra kerja dan undangan yang berbahagia.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam Sejahtera bagi kita semua

*Om swastiastu*

Pertama-tama, marilah kita senantiasa bersyukur ke hadirat Tuhan YME. Karena atas *ridha* dan perkenan-Nya, hari ini kita dapat berkumpul dalam acara Jambore Keluarga Indonesia (JKI). Jambore Keluarga Indonesia Tahun 2018 ini diselenggarakan oleh BKKBN dalam rangka peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) ke XXV dengan tema **“Melalui Jambore Keluarga Indonesia, kita wujudkan ketahanan keluarga untuk mencapai keluarga bahagia dan sejahtera”**. Pelaksanaan Jambore Keluarga Indonesia dalam rangka Hari Keluarga Nasional di Provinsi Sulawesi Utara adalah yang pertama kali.

Kegiatan Jambore Keluarga Indonesia dapat dijadikan wahana untuk meningkatkan kualitas hubungan antar anggota keluarga sekaligus berinteraksi langsung dalam suasana riang gembira, diharapkan keakraban keluarga seperti ini tidak hanya terjadi pada saat Jambore saja, akan tetapi bisa diciptakan di dalam rumah masing-masing keluarga disela-sela kesibukan , luangkan waktu untuk keluarga bisa berkumpul, berinteraksi, berdaya dan berbagi. Siapa lagi yang mau peduli terhadap anak-anak atau keluarga kita kalau bukan dari kita sendiri sebagai orangtuanya.

### **Bapak/Ibu dan hadirin yang berbahagia,**

Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mengamanatkan bahwa untuk mencapai sasaran Pembangunan Nasional adalah dengan meningkatkan kualitas

Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini sejalan dengan Cita ke-5 dari Nawa Cita Presiden 2015-2019 yaitu ‘meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia’. Peningkatan SDM dimulai dari unit terkecil yaitu **KELUARGA**. Pembangunan keluarga diarahkan kepada pembangunan Ketahanan Keluarga dimana hasilnya akan menghasilkan kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta kemampuan fisik dan material untuk hidup mandiri, mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga lahir dan batin.

### **Hadirin yang saya banggakan,**

Keluarga merupakan lingkungan primer dan fundamental, tempat terbentuknya kepribadian yang mewarnai kehidupan manusia. Persemaian nilai-nilai agama, kemanusiaan,

kebangsaan, keadilan sosial dan nilai-nilai moral secara praktis akan berproses dan ditentukan keluarga.

Sekaitan dengan hal tersebut BKKBN juga mendukung Cita ke-8 “melakukan revolusi karakter bangsa” yang diaplikasikan langsung dalam keluarga melalui penerapan 8 Fungsi Keluarga, yaitu (1) fungsi agama; (2) fungsi sosial budaya; (3) fungsi cinta kasih; (4) fungsi perlindungan; (5) fungsi reproduksi; (6) fungsi sosialisasi dan pendidikan; (7) fungsi ekonomi; dan (8) fungsi lingkungan.

Dengan melaksanakan fungsi-fungsi keluarga secara menyeluruh dan konsekuen maka keluarga sejahtera yang diidam-idamkan dapat tercapai dan dalam hal tersebut akan menentukan kualitas bangsa Indonesia ke depan.

## **Bapak/Ibu dan hadirin yang berbahagia,**

Ketahanan Keluarga dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan yang berkualitas antar anggota keluarga dimana pada kondisi zaman sekarang dirasakan mengalami penurunan yang salah satunya akibat kemajuan teknologi yang menjadi ancaman sehingga anggota keluarga berkumpul tetapi tidak berinteraksi dalam keakraban melainkan sibuk dengan **gadget** masing-masing.

Untuk menghadapi tantangan globalisasi ini, keluarga menjadi garda terdepan. Sebagai wahana dan lingkungan utama dan pertama bagi anak, maka keluarga menjadi tempat anak menyerap hal-hal yang positif untuk membentuk karakternya. Karena itu, kualitas anak-anak generasi penerus bangsa bergantung pada kemampuan keluarga membangun ketahanan dan menghadapi berbagai permasalahan.

Untuk menunjang proses pembangunan ketahanan keluarga, perlu dikembangkan 4 (empat) konsep pola budaya dalam keluarga berikut:

1. Keluarga berkumpul

manfaatkan waktu luang bersama keluarga untuk berkumpul dengan melakukan aktivitas yang dapat memperkuat ikatan di antara para anggota keluarga.

2. Keluarga berinteraksi

Perbanyak komunikasi dan diskusi di antara para anggota keluarga secara langsung; dengan melakukan hal ini orang tua dapat melatih anak mengembangkan kepercayaan dirinya agar lebih mudah berinteraksi dengan orang lain.

3. Keluarga berdaya

Keluarga harus mandiri dalam mengatasi berbagai persoalan hidupnya dan tidak

bergantung kepada pihak lain untuk membangun keluarga bahagia dan sejahtera

#### 4. Keluarga berbagi

Seluruh anggota keluarga harus saling memahami dan menghargai satu sama lain, peduli dan empati terhadap orang lain, serta senantiasa membantu orang lain dengan jiwa gotong royong dalam menghadapi permasalahan dalam keluarga. Dengan peduli dan empati sehingga akan menumbuhkan rasa berbagi.

Pembangunan ketahanan keluarga merupakan hak dan tanggung jawab seluruh anggota keluarga. Proses dan upaya pembangunan ketahanan keluarga dilakukan secara terus-menerus. Komunikasi dan kebersamaan yang berkualitas antar anggota keluarga menjadi dimensi penting dalam membangun ketahanan keluarga.



## **Keluarga Indonesia yang saya banggakan,**

Kegiatan Jambore Keluarga Indonesia ini menjadi salah satu rangkaian dalam peringatan Hari Keluarga Nasional yang merupakan momen sangat penting dan strategis, mengingat peran keluarga sebagai pilar utama dalam pembangunan dan kesejahteraan bangsa dalam upaya mewujudkan Indonesia yang makmur dan sejahtera.

## **Bapak/ Ibu yang kami banggakan,**

Akhir kata, kepada para peserta Jambore Keluarga Indonesia, saya mengucapkan “Selamat mengikuti acara ini, dengan semangat kekeluargaan yang penuh kehangatan cinta dan kasih sayang”. Saya berharap setelah berakhirnya kegiatan ini, para keluarga yang telah mengikuti Jambore yang luar biasa ini dapat menularkan cerita bagaimana suasana kekeluargaan di Jambore Keluarga Indonesia yang diadakan oleh

BKKBN kepada keluarga-keluarga lain di lingkungannya masing-masing.

Dengan mengucapkan:

*“Bismillahirrohmaanirrohiim” Jambore Keluarga Indonesia tahun 2018 dengan tema “Melalui Jambore Keluarga Indonesia, Kita Wujudkan Ketahanan Keluarga untuk Mencapai Keluarga Bahagia dan Sejahtera”*

saya nyatakan dibuka secara resmi.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu’alaikum wr. wb.*

*Om santi santi santi om.*

Sulawesi Utara, 5 Juli 2018

Plt Kepala BKKBN

**dr.Sigit prihutomo, MPH**